

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang penting dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Kematian ibu adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan dan penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera (WHO, 2015)

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 4.197 jiwa. Berdasarkan provinsi, sebanyak 745 ibu yang meninggal dunia berada di Jawa Barat pada tahun 2018. Proporsinya mencapai 16,1% dari total kematian ibu di tanah air. Jumlah kematian ibu terbanyak kedua berada di Jawa Timur, yakni 565 jiwa. Posisinya diikuti Jawa Tengah dan Banten dengan kematian ibu masing-masing sebanyak 530 jiwa dan 242 jiwa. Sebanyak 1.330 kasus atau 28,39% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan post partum dan kematian ibu yang disebabkan gangguan peredaran darah sebanyak 230 kasus atau 4,94% (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2019, AKI di Indonesia mencapai angka 228/100.000 kelahiran hidup penyebabnya di dominasi oleh perdarahan (32%) Hipertensi dalam masa kehamilan (25%) dan Infeksi (5%). Masih tingginya presentase infeksi tersebut disebabkan karena luka

Episiotomi. Pada tahun 2018 sebesar 163 per 100.000 KH (18 ibu meninggal) jika dibandingkan dengan angka kematian ibu tahun 2016 yang hanya per 112 per 100.000 KH (12 ibu meninggal) (Dinkes Ponorogo, 2018).

Perdarahan *post partum* adalah perdarahan lebih dari 500 ml yang terjadi setelah bayi lahir per vaginam atau lebih dari 1000 ml setelah persalinan abdominal. Perdarahan *post partum* dibagi menjadi perdarahan *post partum* primer adalah perdarahan yang terjadi dalam 24 jam pertama dengan jumlah 500 ml atau lebih setelah kala III. Perdarahan *post partum* sekunder (*Late postpartum hemorrhage*) perdarahan yang terjadi sesudah 24 jam pertama dengan jumlah 500 ml atau lebih (Joseph & Nugroho, 2011:164).

Penyebab terjadinya perdarahan *post partum* antara lain atonia uteri serta retensio plasenta, ruptur uteri, dan inversi uteri (Saifuddin, 2014). Perdarahan ibu *post partum* terjadi karena robekan pada saat proses persalinan baik normal maupun dengan tindakan, tempat-tempat perdarahan dapat terjadi di vulva, vagina, servik, *porsio dan uterus* (Oxorn, 2010).

Kehilangan banyak darah tersebut menimbulkan tanda dan gejala syok yaitu penderita pucat, tekanan darah rendah, denyut nadi cepat dan kecil, ekstremitas dingin, dan lain-lain (Wiknjosastro, 2012).

Pengertian dari diagnosa risiko perdarahan suatu keadaan berisiko mengalami kehilangan darah baik internal (terjadi dalam tubuh) maupun eksternal (terjadi hingga keluar tubuh). Faktor risiko ibu yang bisa mengalami perdarahan antara lain ibu melahirkan dengan komplikasi kehamilan seperti ketuban pecah sebelum waktunya dan pembedahan (SDKI, 2017). Kehamilan lebih dari satu kali

atau yang termasuk multiparitas memiliki risiko lebih tinggi terjadi perdarahan pasca persalinan dibandingkan dengan ibu *primigravida* (Rifdiani, 2016).

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah perdarahan pada ibu *post partum* yaitu juga melakukan pijat uterus *masase uterus* sampai berkontraksi baik, pemberian obat – obatan, pengeluaran sisa plasenta dan pembedahan. Tindakan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya perdarahan *post partum*. Perdarahan *post partum* berakibat buruk pada ibu seperti syok bahkan kematian. Sehingga sangat diperlukan deteksi dini perdarahan setelah melahirkan dan hal yang perlu dimonitor tekanan darah, nadi, jumlah urine, jumlah lokea (Joseph dan Nugroho, 2011:169)

Episiotomi (perineotomi) adalah insisi perineum untuk memperlebar ruang pada lubang keluar jalan lahir sehingga memudahkan untuk kelahiran anak. Saat melakukan episiotomi haruslah tepat. Bila pengerjaanya terlampau terlambat, prosedur tersebut tidak akan berhasil mencegah laserasi dan melindungi dasar panggul (Harry dan William ,2010) Berdasarkan latar belakang diatas menjadi dasar penulis untuk meneliti tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum spontan dengan luka episiotomi di RSUD Cilacap

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu: “Bagaimana asuhan keperawatan pada Ny. K dengan masalah kaperawatan risiko perdarahan pada kasus post partum spontan dengan luka episiotomi di RSUD Cilacap?.”

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan umum

Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.k dengan masalah keperawatan risiko perdarahan pada kasus post partum spontan dengan luka episiotomi di RSUD Cilacap.

2. Tujuan khusus

- a. Penulis mampu mempu mendiskripsikan pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan pada Ny. K dengan masalah keperawatan risiko perdarahan pada kasus post partum spontan dengan luka episiotomi.
- b. Penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan pada Ny. K dengan masalah keperawatan risiko perdarahan pada kasus post partum spontan dengan luka episiotomi
- c. Penulis mampu menyusun rencana asuhan keperawatan pada Ny. K dengan masalah keperawatan risiko perdarahan pada kasus post partum spontan dengan luka episiotomi.
- d. Penulis mampu mendiskripsikan implementasi keperawatan pada Ny. K dengan masalah keperawatan risiko perdarahan pada kasus post partum spontan dengan luka episiotomi.
- e. Penulis mampu mendiskripsikan evaluasi keperawatan pada Ny. K dengan masalah keperawatan risiko perdarahan pada kasus post partum spontan dengan luka episiotomi.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan dalam bidang keperawatan khususnya pada pasien dengan risiko perdarahan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang cara penanganan dan tindakan keperawatan risiko perdarahan.

3. Bagi Institusi

Sebagai referensi di perpustakaan yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan informasi bagi mahasiswa Universitas Al-Irsyad Cilacap